

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi sekarang tidak bisa dipisahkan dalam sebuah pekerjaan. Berbagai informasi saat ini dapat diperoleh dengan mudah terutama pada pekerjaan formal. Kemajuan teknologi ini tidak luput dengan kebutuhan sarana dan prasarananya, salah satunya adalah komputer. Heryanto dkk., (2014) menyatakan komputer adalah suatu prasarana terpenting yang berguna untuk mengolah dan mengakses data yang diperlukan dengan cepat, tepat dan efisiensi waktu. Saat ini dengan adanya prasarana komputer yang disediakan berbagai macam fasilitas maka semua pemimpin atau pemilik usaha menuntut menyediakan sebuah sistem atau aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Pengolahan data terdiri dari penyimpanan dan penanganan data. Sutabri (2012) menyatakan penyimpanan data meliputi pekerjaan pengumpulan, pencarian, pemeliharaan data, sedangkan penanganan data meliputi berbagai kegiatan seperti pemeriksaan, perbandingan, pemilihan, peringkasan dan penggunaan.

Faizah & Amelia (2016) menyatakan bahwa pelaku usaha harus memperhatikan persediaan stok barang dagang agar pengolahan data efektif dan efisien. Pengolahan data mengenai ketersediaan barang dagang sangatlah diperlukan pada pelaku usaha seperti apotek guna menghindari kesalahan administrasi. Menurut Amin, (2020) dari hasil penelitiannya kesalahan yang sering terjadi di apotek adalah kontrol barang masuk maupun keluar, waktu kadaluarsa, pencatatan seperti transaksi pembelian dan penjualan harus terperinci dengan jelas. Faizah & Amelia (2016) menyatakan bahwa pelaku usaha harus memperhatikan persediaan stok barang dagang agar pengolahan data efektif dan efisien. Pengolahan data mengenai ketersediaan barang dagang sangatlah diperlukan pada pelaku usaha seperti apotek guna menghindari kesalahan administrasi. Menurut Amin, (2020) dari hasil penelitiannya kesalahan yang sering terjadi di apotek adalah kontrol barang masuk maupun keluar, waktu kadaluarsa, pencatatan seperti transaksi pembelian dan penjualan harus terperinci dengan jelas.

Saat ini banyak apotek yang berdiri di wilayah Kabupaten Kudus bertujuan memudahkan masyarakat memperoleh obat sesuai kebutuhan. apotek bunda adalah salah satu apotek yang berdiri di kota Kudus tepatnya di wilayah Desa Tenggeles Kec. Mejobo Kab. Kudus. Apotek bunda menyediakan berbagai macam obat dan beberapa alat kesehatan. Pengolahan data di apotek bunda masih menggunakan sistem manual, dimana setiap laporan, baik stok barang maupun transaksi pembelian dicatat dalam sebuah buku. Sistem tersebut sangatlah kurang efektif dan efisien dalam dunia usaha.

Adanya permasalahan di atas yang melatar belakangi peneliti melakukan pengembangan aplikasi inventory atau ketersediaan barang di apotek bunda. Setelah adanya sistem inventory diharapkan dapat memudahkan apotek bunda dalam pengolahan stok barang dan pencatatan, sehingga lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usaha. Adanya permasalahan di atas yang melatar belakangi peneliti melakukan pengembangan aplikasi inventory atau ketersediaan barang di apotek bunda. Setelah adanya sistem inventory diharapkan dapat memudahkan apotek bunda dalam pengolahan stok barang dan pencatatan, sehingga lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usaha.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan penting:

1. Bagaimana menangani permasalahan inventory barang masuk dan keluar di Apotek Bunda Kudus?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem *inventory* stok barang yang dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat di Apotek Bunda Kudus?
3. Bagaimana hasil pengujian dari perancangan aplikasi *inventory* di Apotek Bunda Kudus?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan ini, penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan pada hal-hal yang mengenai perancangan sistem *inventory* ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi ini pada pengolahan data stok barang (data barang masuk dan data barang keluar) data distributor.
2. Perancangan aplikasi ini menghasilkan laporan tanggal kedaluarsa obat, dan pembelian persediaan obat.
3. Tahap *implementasi* berbasis web.

1.4. Tujuan

Berdasarkan perumusan dan batasan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menangani permasalahan *inventory* barang masuk barang keluar di Apotek Bunda Kudus.
2. Dapat membangun sistem *inventory* barang agar dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat serta akurat di Apotek Bunda Kudus.
3. Hasil pengujian dari perangkat aplikasi *inventory* di Apotek Bunda Kudus dapat dijalankan dengan baik.

1.5. Sistematika penulisan

BAB I PENADAHULUAN

Dalam bab ini diterangkan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan secara singkat tentang tinjauan pustaka dan teori yang diperlukan dalam pembuatan skripsi penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian secara pengumpulan data dan kepustakaan sedangkan untuk metode pengembangan sistem penulis menggunakan *Software Development Life Cycle (SDLC) model waterfall*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hal-hal yang berkaitan langsung dengan perancangan sistem sekaligus tampilan sistem yang telah selesai.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh bab dan saran-saran untuk pengembangan sistem yang lebih lanjut.

